



YOGYA SIAPKAN DANA TAK TERDUGA RP 3 MILIAR CEGAH CORONA

Gugus Tugas Kecamatan Dibentuk

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta telah menetapkan status tanggap darurat bencana Covid-19 pada 20 Maret sampai 29 Mei 2020, sama dengan Pemda DIY. Sebagai tindak lanjutnya gugus tugas dibentuk hingga kecamatan. Dana tak terduga dan anggaran lain yang memungkinkan disiapkan untuk menanggulangi virus corona.

"Kami memperluas jaringan gugus tugas dengan membentuk gugus tugas di kecamatan yang melibatkan kelurahan. Jadi respons dan antisipasinya bisa lebih cepat," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Rabu (25/3).

Heroe menyampaikan gugus tugas sebagai penguatan langkah-langkah yang sudah dan akan dilakukan seperti pencegahan dan penanganan covid-19 dilakukan dengan kebijakan optimal. Misalnya menggerakkan masyarakat untuk ikut serta memotong pola penyebaran virus corona dengan menjaga kebersihan serta pola hidup bersih dan sehat.

"Kebijakan pembatasan orang berkumpul, tidak kontak fisik, belajar secara daring hingga penegakan dengan penggunaan protokoler untuk acara-acara di pemkot dan masyarakat," papar Heroe selaku Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta.

Menurutnya pelibatan masyarakat untuk memotong virus corona dengan menjaga jarak adalah kebijakan optimal. Itu karena jika dilihat dari kasus Covid-19 di Yogyakarta, lanjutnya, kebanyakan bersifat impor lokal. Hal itu berarti pasien mendapatkan virus corona di luar Yogya.

"Ketika masuk Yogya baru terbuka bahwa sedang mengalami gejala sakit akibat covid-19. Baik klaster balita maupun kluster profesor dan kluster Bogor menunjukkan sumber penularan dari luar Yogya. Hanya saat perawatan ada di Yogya," jelas Heroe.

Dengan kondisi itu, dia menyatakan dilakukan deteksi panas tubuh dan tempat cuci tangan di pintu gerbang masuknya Kota Yogyakarta seperti terminal, stasiun kereta, tempat parkir dan destinasi wisata. Selain itu akan memberlakukan deklarasi kesehatan sekaligus merunut riwayat perjalanan yg akan dan sudah ditempuh.

Untuk penganggaran penanggulangan Covid-19 diakuinya dengan status tanggap darurat itu bisa memakai dana tidak terduga. Dia menyebut saat ini dana tidak terduga di Pemkot Yogyakarta sekitar Rp 3 miliar. Di samping itu beberapa program dan kegiatan yang seiring akan digunakan untuk penanggulangan penyebaran virus Corona. Termasuk mengkaji kemungkinan menggunakan perubahan program dan kegiatan sambil menunggu acuan kebijakan.

"Ada dana tidak terduga, anggaran Germas, anggaran untuk DBD dan TBC yang kebetulan polanya mirip, bisa kita boncengkan dengan langkah-langkah untuk penanganan Covid-19," terangnya.

Sementara itu anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Antonius Fokki Ardianto mengatakan, dari hasil rapat bersama dengan dinas terkait, penanganan Covid-19 disiapkan anggaran dana cadangan sebesar Rp 2,8 miliar, dari dana bagi hasil cukai rokok sebesar Rp 3,750 miliar dan dari BLUD RSUD Pemkot Rp 1,18 miliar. Anggaran akan digunakan untuk alat kesehatan dan mendukung kinerja penanganan Covid-19.

"Yang perlu menjadi perhatian setelah dikalkulasi, anggaran itu hanya bertahan satu bulan sehingga perlu dirancang berbagai skenario. Perlu juga penyemprotan disinfektan berbasis kampung, sehingga masyarakat menjadi tenang," tandas Fokki.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 05 April 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005